

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai akronim dan proses pembentukannya pada media berita *online Riau Pos*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil analisis data menunjukkan bahwa akronim pada media berita *online Riau Pos* sangat beragam, di antaranya terdapat akronim yang unik, yaitu akronim perkazi, sikari, senada, pandawa, tabela, siplah, raga, paluta dan sebagainya yang menjadi temuan penelitian. Berdasarkan proses pembentukannya, beberapa akronim ditemukan melalui proses pembentukan baru di antaranya 1) pengekelan tiga huruf pertama komponen pertama dan pengekelan empat huruf pertama komponen kedua, 2) pengekelan empat huruf pertama komponen pertama, pengekelan suku kata pertama komponen kedua dan pengekelan huruf pertama komponen terakhir, 3) pengekelan suku kata terakhir komponen pertama dan kedua serta pengekelan tiga huruf pertama komponen terakhir dan sebagainya. Dengan demikian, ditemukan penggunaan akronim dan beberapa proses pembentukan baru pada media berita *online Riau Pos*.

4.2 Saran

Penulis mengharapkan peneliti selanjutnya menjadikan media berita lokal sebagai sumber penelitian dalam cabang ilmu linguistik, yaitu morfologi, khususnya akronim. Hal ini disebabkan banyaknya platform media berita lokal di

Indonesia, sedangkan penelitian mengenai akronim pada media berita lokal masih terbatas.

Akronim tidak hanya ditemukan dalam konteks bidang tertentu, tetapi juga dalam penggunaan bahasa kasual, seperti dashat (dapur sehat). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan akronim terus berkembang dalam ranah formal maupun informal. Oleh karena itu, akronim masih diperlukan untuk mendukung efektivitas berbahasa.

Seiring perkembangan waktu, berita pada media *online* akan terus bertambah, sedangkan berita lama dapat terhapus secara otomatis setelah dua puluh berita utama diunggah pada masing-masing rubrik. Dengan demikian, tidak menutup kemungkinan akan ditemukan bentuk akronim baru pada media berita yang telah diteliti. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan studi linguistik selanjutnya, khususnya dalam kajian akronim.

